

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, sikap, serta karakter peserta didik sebagai bekal dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup bagi peserta didik. Oleh karena itu, mutu penyelenggaraan pendidikan dasar menjadi faktor penentu keberhasilan pembangunan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Salah satu indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dasar adalah kinerja guru. Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, sehingga kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara profesional. Menurut Joen et al. (2022:14), kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya. Guru dengan kinerja tinggi akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Dalam Dalam konteks Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican, hasil pengukuran kinerja guru menunjukkan bahwa beberapa indikator kinerja belum

mencapai kondisi optimal. Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan terhadap 30 orang guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican, diperoleh gambaran awal mengenai kinerja guru sebagaimana disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Hasil Prasurvei Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican

Indikator	Pernyataan	Target (%)	Capaian (%)	Rata-rata (%)	Kategori
Perencanaan Pembelajaran	Guru menyusun RPP/Modul Ajar sesuai kurikulum	100,0	82,7	82,0	Tinggi
	Guru merencanakan pembelajaran sesuai karakteristik siswa	100,0	81,3		
Pelaksanaan Pembelajaran	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan	100,0	82,0	80,3	Tinggi
	Guru menggunakan metode dan media yang bervariasi	100,0	78,7		
Penilaian Pembelajaran	Guru melaksanakan penilaian sesuai kompetensi	100,0	75,3	72,7	Tinggi
	Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran	100,0	70,0		
	Rata-rata			78,3%	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan pada Tabel 1.1 bahwa kinerja guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican dengan rata-rata skor sebesar 78,3% berada pada kategori tinggi, dengan skor rata-rata tertinggi pada indikator perencanaan pembelajaran sebesar 82,0% dan skor rata-rata terendah pada indikator penilaian pembelajaran sebesar 72,7%. Berdasarkan hasil observasi dalam hal penilaian pembelajaran ditemui gejala bahwa masih adanya kendala guru dalam melakukan penilaian secara

komprehensif serta memanfaatkan hasil penilaian sebagai dasar perbaikan pembelajaran.

Kinerja guru tersebut tidak dapat dilepaskan dari konteks organisasi sekolah. Kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi individual, tetapi juga oleh faktor kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan satuan pendidikan. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru berupa penciptaan iklim sekolah yang dapat memacu atau menghambat efektifitas kerja guru. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus menjadi motor penggerak bagi berjalannya proses Pendidikan (Joel et al., 2022:2). Secara teoretis, kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan warga sekolah untuk mencapai tujuan bersama.

Ashlan dan Akmaluddin (2021: 52) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi komponen-komponen sekolah agar dapat bekerja seperti yang diharapkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak, terarah dan terprogram kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolahnya. Kepemimpinan yang efektif akan menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong peningkatan kinerja guru. Guna mengetahui kondisi kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican, dilakukan pra-survei terhadap 30 orang guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican. Gambaran awal mengenai kepemimpinan kepala sekolah, yang selanjutnya disajikan pada Tabel 1.2. sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Hasil Prasurvei Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri se-
Kecamatan Pamarican

Indikator	Pernyataan	Target (%)	Capaian (%)	Rata-rata (%)	Kategori
Pemecahan Masalah	Kepala sekolah mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan sekolah	100	82,7	81,3	Baik
	Kepala sekolah melibatkan guru dalam mencari solusi permasalahan sekolah	100	80,0		
Mencetus Visi	Kepala sekolah memiliki visi yang jelas dalam mengembangkan sekolah	100	86,7	84,0	Baik
	Kepala sekolah mampu mengkomunikasikan visi sekolah kepada guru	100	81,3		
Memotivasi	Kepala sekolah memberikan dorongan dan semangat kerja kepada guru	100	80,7	80,0	Baik
	Kepala sekolah memberikan apresiasi terhadap kinerja guru	100	79,3		
Memberdayakan Guru	Kepala sekolah memberikan kesempatan pengembangan kompetensi guru	100	74,0	73,7	Baik
	Kepala sekolah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan sekolah	100	73,3		
Rata-rata				79,8%	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 1.2 Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican dengan rata-rata skor sebesar 79,8% berada pada kategori baik, dengan skor rata-rata tertinggi pada indikator mencetus visi sebesar 84,0% dan skor rata-rata terendah pada indikator memberdayakan guru sebesar 73,7%. Berdasarkan hasil observasi dalam hal memberdayakan guru ditemui gejala bahwa guru masih merasakan keterbatasan dalam hal pelibatan, pengembangan kompetensi, dan pemberian ruang partisipasi dalam pengambilan keputusan sekolah.

Selain kepemimpinan, manajemen kepala sekolah juga berperan penting dalam menentukan kinerja guru. Mulyasa (2022:97), menyatakan bahwa manajemen kepala sekolah yang efektif akan menciptakan iklim kerja yang kondusif, sistem kerja yang terarah, serta pembagian tugas yang jelas, sehingga guru dapat melaksanakan tugas profesionalnya secara optimal. Manajemen yang baik memungkinkan guru bekerja dengan standar kinerja yang terukur dan berkelanjutan. Djafri (2022:52) menjelaskan bahwa manajemen kepala sekolah merupakan suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sekolah baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Manajemen yang baik akan memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai rencana dan kinerja guru dapat dipantau serta ditingkatkan secara berkelanjutan.

Gambaran awal mengenai kondisi manajemen kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican diperoleh melalui pra-survei terhadap 30 orang guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican. Hasil pra-survei tersebut disajikan dalam Tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1. 3
Hasil Prasurvei Manajemen Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri se-
Kecamatan Pamarican

Indikator	Pernyataan	Target (%)	Capaian (%)	Rata-rata (%)	Kategori
Perencanaan Pengambilan keputusan dalam pengorganisasian	Kepala sekolah menyusun perencanaan program sekolah secara sistematis	100	81,3	81,7	Baik
	Kepala sekolah mempertimbangkan masukan guru dalam pengambilan keputusan	100	82,0		
Kepemimpinan	Kepala sekolah mampu memimpin dan mengarahkan guru dalam melaksanakan tugas	100	88,0	85,7	Sangat Baik
	Kepala sekolah memberikan teladan kedisiplinan kepada guru	100	83,3		
Koordinasi	Kepala sekolah menjalin koordinasi antar guru	100	83,3	83,0	Baik
	Kepala sekolah memastikan kegiatan sekolah berjalan sesuai dengan pembagian tugas	100	82,7		
Pengontrolan	Kepala sekolah mengendalikan pelaksanaan program sekolah	100	79,3	80,0	Baik
	Kepala sekolah menindaklanjuti kegiatan yang belum optimal	100	80,7		
Pengawasan	Kepala sekolah melakukan supervisi kinerja guru secara berkala	100	75,3	73,3	Baik
	Kepala sekolah memberikan umpan balik hasil pengawasan	100	71,3		
Rata-rata				80,7%	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Oleh Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 1.3 manajemen kepala sekolah pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican dengan rata-rata skor sebesar 80,7% berada pada kategori baik, dengan skor rata-rata tertinggi pada indikator kepemimpinan sebesar 85,7% dan

skor rata-rata terendah pada indikator pengawasan sebesar 73,5%. Berdasarkan hasil observasi dalam hal pengawasan ditemui gejala bahwa pelaksanaan supervisi akademik serta tindak lanjut terhadap hasil pengawasan belum dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Apabila kondisi tersebut tidak segera ditangani, maka dikhawatirkan dapat berdampak pada menurunnya kinerja guru, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini bersifat empiris (*empirical novelty*), yaitu menguji kembali pengaruh kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru pada konteks Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican. Penelitian ini didasarkan pada kondisi empiris hasil prasurvei yang menunjukkan masih terdapat permasalahan pada aspek penilaian pembelajaran, pemberdayaan guru, dan pengawasan kepala sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bukti empiris mengenai pengaruh kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru pada konteks sekolah dasar di Kecamatan Pamarican.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru (Studi pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah belum optimal dalam hal memberdayakan guru.
2. Manajemen Kepala Sekolah belum optimal dalam hal pengawasan.
3. Kinerja guru belum optimal dalam hal penilaian pembelajaran.

4. Kinerja guru dipengaruhi faktor lain selain kepemimpinan dan manajemen Kepala Sekolah yaitu supervisi pendidikan dan budaya sekolah.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican ?
2. Apakah manajemen Kepala Sekolah berpengaruh terhadap kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican?
3. Apakah kepemimpinan dan manajemen Kepala Sekolah berpengaruh terhadap kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan malah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan dan manajemen Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini sebagai bahan referensi keilmuan untuk kepentingan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya mengenai pengaruh kepemimpinan dan manajemen Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican

Sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan dalam kinerja guru.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau mengembangkan penelitian dengan masalah yang sama.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan memperoleh gambaran langsung mengenai pengaruh kepemimpinan dan manajemen Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pamarican.